



APRESIASI PSIM MASUK LIGA SATU

Sultan: Tak Ada Pilihan, Harus Menang

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X ikut memberikan apresiasi atas pencapaian bersejarah yang sudah diraih PSIM. Karena PSIM telah berhasil meraih tiket promosi ke Liga 1 sekaligus melaju ke babak final Liga 2. Sultan berharap keberhasilan tersebut menjadi pijakan bagi Laskar Mataram untuk terus berprestasi dan berkembang di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

"Selamat PSIM naik ke Liga 1, ya semoga ke depan tetap punya prestasi yang lebih baik," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (18/2).

Keberhasilan PSIM promosi ke Liga 1 menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Yogyakarta. Untuk itu Sultan berharap pencapaian itu bisa menjadi motivasi bagi klub untuk terus berkembang dan menjadi kekuatan baru di sepak bola Indonesia.

Sultan juga berpesan agar para pemain PSIM dapat meningkatkan kualitas permainan dan menunjukkan kesungguhan serta konsistensi. "Saya berharap kesungguhan dan konsistensi dilakukan jangan tanggung, kalau tanggung ora oleh apa-apa (tidak dapat apa-apa)," ujarnya.

Sultan mengungkapkan, sebagai pendatang baru di Liga 1 musim depan, PSIM harus punya kesungguhan dan konsistensi dalam menjalani kompetisi yang tentunya akan jauh lebih ketat. Baginya, perjuangan PSIM tidak berhenti pada promosi saja, tetapi harus berlanjut untuk menjaga eksistensi dan meraih prestasi lebih tinggi. Selain itu PSIM juga perlu terus berbenah dan meningkatkan kualitas tim. Perubahan dalam susunan pemain pada musim depan wajib dilakukan manajemen agar mampu membawa dampak

positif bagi performa klub.

"Penting untuk meningkatkan kualitas pemain. Semuanya harapannya menang, itu jadi sesuatu yang penting," terangnya.

Ditanya apakah akan menyaksikan langsung laga final Liga 2 pada 25 Februari mendatang, dimana PSIM dijadwalkan bertanding menghadapi Bhayangkara FC, Sultan mengaku belum bisa memastikan mengingat agendanya cukup padat. Meski demikian, Sultan berharap laga final itu bisa menjadi momentum bagi PSIM untuk semakin percaya diri menghadapi Liga 1. Karena perjuangan di kasta tertinggi nanti akan lebih berat, dan hanya tim yang memiliki mental juara yang bisa bertahan. "Kalau mau naik kelas ya harus punya mental kuat, tidak ada pilihan lain selain menang," terangnya.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005